

Studi Literatur Sistematis Peran Pemikiran Jhon Dewey dalam Implementasi Pembelajaran di Indonesia

Reza Tririzky¹, Yeni Karneli², Sufyarma Masidin³

^{1,2,3} Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia
rezatririzky@gmail.com

Abstract

Jhon Dewey is one of the famous figures in the field of education. Jhon Dewey's thoughts have inspired the implementation of education, including education in Indonesia, but how far the influence of thought and how the application of Jhon Dewey's thoughts must be studied further. The purpose of this study is to identify the application of Jhon Dewey's thoughts in the implementation of learning in Indonesia. Furthermore, a systematic literature review research was applied using the PRISMA method to fulfill the research objectives. Data collection was conducted through digital tracking from a trusted source, Google Scholar. After the tracking and selection process, 14 studies were collected that discussed the role of Jhon Dewey's thought in the implementation of learning in Indonesia. It is known that publications show that Jhon Dewey's thinking has been studied in depth in Indonesia. However, the studies and research conducted are still limited to literature study research.

Keywords: Jhon Dewey, Learning in Indonesia, Systematic Literature Review

Abstrak

Jhon Dewey merupakan salah satu tokoh terkenal dalam bidang pendidikan. Pemikiran Jhon Dewey banyak menginspirasi pelaksanaan pendidikan termasuk pendidikan di Indonesia, namun seberapa jauh pengaruh pemikiran dan bagaimana penerapan pemikiran Jhon Dewey mesti dikaji lebih lanjut. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi penerapan pemikiran Jhon Dewey dalam implementasi pembelajaran di Indonesia. Lebih lanjut, penelitian kajian literatur sistematis diterapkan menggunakan metode PRISMA untuk memenuhi tujuan penelitian tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui pelacakan digital dari sumber yang terpercaya yaitu *Google Scholar*. Setelah proses pelacakan dan seleksi, terkumpul 14 penelitian yang membahas peran pemikiran Jhon Dewey dalam implementasi pembelajaran di Indonesia. Diketahui bahwa publikasi menunjukkan pemikiran Jhon Dewey sudah dikaji secara mendalam di Indonesia. Namun masih kajian dan penelitian yang dilakukan masih terbatas pada penelitian studi literatur.

Kata kunci: Jhon Dewey, Pembelajaran di Indonesia, Kajian Literatur Sistematis

Copyright (c) 2025 Reza Tririzky, Yeni Karneli, Sufyarma Masidin

✉Corresponding author: Reza Tririzky

Email Address: rezatririzky@gmail.com (Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia)

Received 16 December 2024, Accepted 23 December 2024, Published 13 January 2025

PENDAHULUAN

Pemikiran John Dewey, seorang filsuf dan pendidik terkemuka, memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap penerapan pembelajaran di sekolah, terutama dalam konteks pendidikan dasar. Dewey menekankan bahwa pengalaman adalah inti dari proses belajar, dan pendekatan ini sangat relevan dengan konsep pembelajaran aktif yang kini banyak diterapkan di berbagai sekolah. Salah satu konsep utama dalam pemikiran filsafat dewey adalah mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam kelompok kecil yang heterogen, saling berbagi pengetahuan, dan bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri yang kemudian berkenaan dengan pemikiran tentang pentingnya interaksi sosial dalam pendidikan (Anitra, 2021).

Dewey juga menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, di mana siswa merasa aman untuk bereksperimen dan belajar dari kesalahan. Dalam konteks pendidikan

inklusif, tantangan ini menjadi semakin kompleks, karena guru harus mampu mengakomodasi beragam kebutuhan siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus (Munajah et al., 2021). Implementasi pendidikan inklusi di sekolah dasar membutuhkan perhatian khusus dari pendidik untuk memastikan bahwa semua siswa dapat merasa diterima dan memiliki kesempatan belajar yang setara (Endu et al., 2023).

Selain itu, Dewey juga menggarisbawahi pentingnya pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan nilai-nilai moral dan etika siswa (Fajri & Mirsal, 2021; Susilo & Ramadan, 2021). Oleh karena itu, sangat penting bagi sekolah untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengajarkan nilai-nilai karakter, agar sesuai dengan prinsip Dewey tentang pendidikan yang holistik.

Dalam perspektif yang lebih luas, Dewey juga menekankan pentingnya refleksi dalam proses belajar. Refleksi memungkinkan siswa untuk mengevaluasi pengalaman mereka dan menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya (Ananda et al., 2021; Wardani et al., 2024) menunjukkan bahwa pembelajaran tematik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperluas pemahaman mereka tentang hubungan antara berbagai konsep.

Dewey percaya bahwa pendidikan harus mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang aktif dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengajarkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan nyata (Kurniawati et al., 2021; Sukma et al., 2022). Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

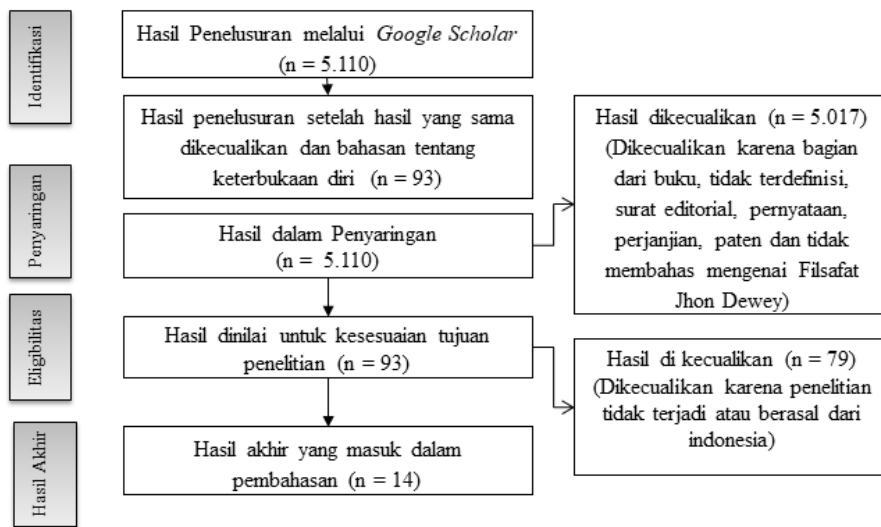
Kompleksitas pemikiran Jhon Dewey menunjukkan perannya dalam pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Dalam rangka memahami lebih jauh pengaruh pemikiran Jhon Dewey, maka dilakukan lebih lanjut mengenai penerapan pemikiran Jhon Dewey tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran dan juga pendidikan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini merupakan kajian literatur sistematis yang menerapkan metode PRISMA untuk menggambarkan proses tinjauan sistematis terhadap kumpulan artikel yang dikumpulkan (Arnold et al., 2023). Metode PRISMA melibatkan beberapa tahapan, seperti identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, pengeluaran berdasarkan kriteria tertentu, ekstraksi data, dan analisis, yang bertujuan untuk memperjelas alur proses tinjauan artikel secara lebih terstruktur (Radianti et al., 2020). Melalui pendekatan ini, sintesis dari berbagai penelitian yang menitikberatkan pada temuan-temuan utama dalam penelitian tersebut dapat diperoleh (Gonsalves et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penerapan pemikiran filsafat jhon dewey dalam proses pendidikan dan pembelajaran di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan pelacakan digital dari sumber

literatur terpercaya yaitu google scholar. Dalam pelacakan kemudian digunakan beberapa keyword seperti “Pemikiran filsafat Jhon Dewey”, “Jhon Dewey”, dan “Filsafat Jhon Dewey dan Pendidikan”.

Beberapa kriteria kemudian ditetapkan dalam artikel seperti, 1) Memiliki pemikiran filsafat jhon dewey sebagai salah satu bagian dari judul publikasi, 2) Terdapat penjesalan mengenai pemikiran filsafat jhon dewey, 3) Sumber data yang dihimpun dalam artikel berasal dari Indonesia. Adapun alur pengumpulan data dalam penelitian lebih lanjut terlihat sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Alur Pencarian Literatur dan Prosedur Seleksi

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan, kemudian diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Penelitian dalam Kajian Literatur Sistematis

No	Penulis & Tahun	Judul	Metodologi	Temuan Utama	Kebaruan
1.	Ari Rohmah et al., 2023	Pandangan Filsafat Progresivisme John Dewey pada Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Studi Literatur	Peran merdeka belajar dalam mempercepat respons terhadap permasalahan pendidikan dan globalisasi melalui pandangan progresivisme John Dewey.	Relevansi progresivisme John Dewey dengan implementasi kurikulum merdeka belajar.
2.	Maiaweng, 2009	Analisis Konsep Pemikiran John Dewey	Kajian Teoritis	John Dewey menekankan pendidikan sebagai alat perubahan sosial yang berorientasi pada pengalaman dan problem-solving.	Penekanan pada pragmatisme dan relativisme dalam pendidikan sebagai pendekatan alternatif terhadap sistem pendidikan tradisional.

3.	Sabilla et al., 2023	Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan John Dewey sebagai Landasan Pelaksanaan P5 dalam Kurikulum Merdeka	Studi Literatur	Menghubungkan pandangan progresivisme Dewey dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk membangun pendidikan yang fleksibel dan berbasis pengalaman.	Korelasi antara pendidikan progresivisme dengan pengembangan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka.
4.	Mustaghfiroh, 2020	Konsep Merdeka Belajar Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey	Studi Literatur	Progresivisme mendukung kebebasan peserta didik dalam mengeksplorasi potensi tanpa hambatan aturan formal, relevan dengan konsep merdeka belajar di Indonesia.	Penegasan relevansi antara filsafat progresivisme John Dewey dengan kebijakan merdeka belajar di Indonesia.
5.	Akbar, 2015	Manusia dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun dan John Dewey	Studi Literatur	Membandingkan pendekatan pendidikan religius-logik Ibn Khaldun dengan pendekatan progresivisme Dewey yang lebih sekuler dan radikal.	Analisis komparatif antara dua tokoh besar dalam pendidikan dengan latar belakang dan pendekatan yang sangat berbeda.
6.	Setiyadi, 2010	Konsep Demokrasi Pendidikan Menurut John Dewey	Studi Literatur	Pendidikan demokratis yang berpusat pada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan individu dan komunitas melalui pengintegrasian elemen sosial dan personal.	Pendekatan progresivisme sebagai upaya mensinergikan kebutuhan individu dan masyarakat dalam pendidikan demokratis.
7.	Triyatno et al., 2022	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Perspektif Filsafat Progresivisme John Dewey	Studi Literatur	Kurikulum merdeka belajar memberikan keleluasaan kepada peserta didik dan guru untuk menyesuaikan proses belajar dengan kebutuhan individu, sesuai dengan progresivisme.	Hubungan langsung antara filosofi progresivisme dan kebijakan pendidikan di Indonesia melalui kurikulum merdeka.
8.	Hasbullah, 2020	Pemikiran Kritis John	Kajian Filosofis	Pendidikan progresif Dewey berfokus pada pengalaman,	Penekanan pada pentingnya penyelidikan

		Dewey tentang Pendidikan		pertumbuhan, dan investigasi sebagai landasan utama proses pembelajaran yang aktif dan partisipatif.	berkelanjutan (experimental continuum) sebagai landasan pendidikan progresif.
9.	Falah et al., 2022	Pendidikan Progresif John Dewey: Relevansinya dengan Pendidikan Islam di Indonesia	Studi Literatur	Pendidikan progresif yang berorientasi pada pengalaman, fleksibilitas, dan pengembangan potensi peserta didik relevan dengan prinsip pendidikan Islam di Indonesia.	Adaptasi pendidikan progresif Dewey dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia untuk meningkatkan nilai-nilai moral dan pengalaman praktis.
10.	Wahyuni et al., 2023	Konsep Merdeka Belajar menurut Pandangan Filsafat Progresivisme John Dewey	Studi pustaka dengan pendekatan hermeneutik	Konsep "Merdeka Belajar" memiliki keselarasan dengan progresivisme, menekankan kebebasan peserta didik untuk mengembangkan potensi berdasarkan minat dan bakat.	Membandingkan konsep pendidikan Indonesia (Merdeka Belajar) dengan progresivisme, menguatkan relevansi konsep lokal dengan filsafat pendidikan global.
11	Ersanda, 2022	Eksistensi Pemikiran John Dewey dalam Pendidikan di Indonesia	Metode sejarah dengan empat tahapan	Pemikiran progresivisme Dewey memengaruhi kurikulum 2013, menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran untuk mengembangkan karakter dan pengetahuan	Menyoroti dampak langsung filsafat Dewey pada sistem pendidikan Indonesia, khususnya pada implementasi kurikulum.
12	Zaid et al., 2023	The Essence of Education in the Perspective of John Dewey	Studi pustaka	Empat konsep utama pendidikan Dewey: pengalaman, pertumbuhan, transaksi, dan kontinuitas, dengan penekanan pada pengalaman sebagai inti pendidikan.	Menekankan pentingnya pengalaman sebagai pilar pendidikan modern, menyambungkan teori Dewey dengan implementasi di era kontemporer.
13	Arifin, 2020	Pemikiran Pendidikan John Dewey	Studi pustaka	Kritik terhadap pendidikan tradisional yang	Menegaskan relevansi pendidikan

				otoriter; pentingnya demokrasi dalam pendidikan, menjadikan peserta didik sebagai subjek pendidikan.	demokratis di tengah pola pendidikan yang cenderung formalistik, dengan kritik tajam terhadap tradisi pendidikan lama.
14	Wasitohadi, 2014	Hakekat Pendidikan dalam Perspektif John Dewey	Studi pustaka	Pendidikan adalah rekonstruksi pengalaman, dengan tujuan memungkinkan subjek didik memahami dan memperkaya pengalaman hidupnya	Membahas pengalaman sebagai sumbu utama dalam filsafat pendidikan Dewey dan aplikasi praktis dalam konteks manusia sebagai makhluk sosial.

Empat belas artikel yang kemudian sudah berada pada tabel diatas kemudian dibahas dalam beberapa bagian seperti Penulis & Tahun, Judul, Metodologi, Temuan Utama dan Kebaruan. Berdasarkan tabel tersebut dipahami bahwa penelitian yang terlibat dalam studi literatur sistematis ini berada dari rentang tahun 2009 hingga 2023 (Akbar, 2015; Ari Rohmah et al., 2023; Arifin, 2020; Ersanda, 2022; Falah et al., 2022; Hasbullah, 2020; Maiaweng, 2009; Mustaghfiroh, 2020; Sabilla et al., 2023; Setiyadi, 2010; Triyatno et al., 2022; Wahyuni et al., 2023; Wasitohadi, 2014; Zaid et al., 2023). Dari segi judul, empat belas artikel tersebut seluruhnya memiliki pemikiran filsafat jhon dewey sebagai bagian pembahasan utama dari artikel tersebut.

Metode dalam penelitian yang digunakan umumnya adalah studi literature atau kajian teoritis dan kajian kepustakaan yang menggunakan memanfaatkan beragam referensi terkait dengan konsep tertentu untuk membentuk sebuah sintesis dari pemikiran yang telah ada sebelumnya (Akbar, 2015; Ari Rohmah et al., 2023; Arifin, 2020; Ersanda, 2022; Falah et al., 2022; Hasbullah, 2020; Maiaweng, 2009; Mustaghfiroh, 2020; Sabilla et al., 2023; Setiyadi, 2010; Triyatno et al., 2022; Wahyuni et al., 2023; Wasitohadi, 2014; Zaid et al., 2023). Dominasi penggunaan metode ini menunjukkan bahwa pemikiran jhon dewey belum sepenuhnya diterapkan dan mampu menjiwai proses pendidikan yang terjadi dalam sistem pendidikan di Indonesia. Hal ini tentunya dapat menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya terutama dalam mengembangkan penelitian kebijakan ataupun pengembangan berdasarkan konsep pemikiran dari Jhon Dewey ini

Pada bagian temuan utama dan kebaruan diketahui bahwa konsep pendidikan progresivisme menjadi salah satu topik yang banyak dibahas dalam penelitian yang telah dilakukan. Dalam hal ini, konsep pendidikan progresif tersebut dihubungkan dengan beragam konsep pendidikan lainnya seperti kurikulum merdeka (Akbar, 2015; Ari Rohmah et al., 2023; Ersanda, 2022; Falah et al., 2022; Hasbullah, 2020; Mustaghfiroh, 2020; Sabilla et al., 2023; Triyatno et al., 2022; Wahyuni et al., 2023).

Sedangkan penelitian lainnya lebih berfokus untuk mengulas lebih mendalam pemikiran filsafat Jhon Dewey terutama keterkaitannya dengan sistem pendidikan (Arifin, 2020; Maiaweng, 2009; Setiyadi, 2010; Wasitohadi, 2014).

Berdasarkan kajian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat dipahami bahwa penelitian terkait implementasi pemikiran jhon dewey terutama dalam rangka analisis kebijakan ataupun penelitian pengembangan memiliki peluang yang besar untuk dilakukan.

KESIMPULAN

Kajian pemikiran filsafat Jhon Dewey sudah banyak diterapkan oleh penelitian-penelitian di Indonesia. Penelitian dari tahun 2009 hingga 2023 menunjukkan bahwa pemikiran filsafat Jhon Dewey sudah menjadi topik kajian yang menarik. Namun, penelitian yang dilakukan baru terbatas pada kajian literature. Hal ini tentunya membuka peluang yang lebih besar untuk peneliti lainnya dalam menerapkan pemikiran filsafat Jhon Dewey dalam ranah penelitian yang lebih kompleks seperti penelitian dan pengembangan atau penelitian kajian kebijakan.

REFERENSI

- Akbar, T. S. (2015). Manusia Dan Pendidikan Menurut Pemikiran Ibn Khaldun dan John Dewey. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15(2), 222–243.
- Ananda, R., Fadhilaturrahmi, F., & Hanafi, I. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1689–1694. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.1190>
- Anitra, R. (2021). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jpdi (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(1), 8. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i1.2311>
- Ari Rohmah, R., Mahdum, & Isjoni. (2023). Pandangan Filsafat Progresivisme John Dewey Pada Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Kajian Studi Literatur Review. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 4(1), 194–200. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v4i1.328>
- Arifin, N. (2020). Pemikiran Pendidikan John Dewey. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 2(2), 168–183. <https://doi.org/10.47467/assyari.v2i2.128>
- Arnold, M., Goldschmitt, M., Rigotti, T., & Baltatu, O. C. (2023). Dealing with Information Overload : a Comprehensive Review. *Frontiers in Psychology*, 14(June). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1122200>
- Endu, E., Bate, N. S., Wau, M. P., & Laksana, D. N. L. (2023). Implementasi Prinsip Layanan Pendidikan Abk Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Sekolah Inklusi. 1(1), 88–98. <https://doi.org/10.38048/jpicb.v1i1.2120>

- Ersanda, P. A. (2022). Eksistensi Pemikiran John Dewey Dalam Pendidikan Di Indonesia. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 4(2), 134–140. <https://doi.org/10.31540/sindang.v4i2.1421>
- Fajri, N., & Mirsal, M. (2021). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31958/atjpi.v2i1.3289>
- Falah, M. Z. N., Rohmah, M., Surbhi, S., & Amiir, M. (2022). Pendidikan Progresif John Dewey: Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Di Indonesia. *El -Hekam*, 7(1), 28. <https://doi.org/10.31958/jeh.v7i1.5782>
- Gonsalves, P. P., Nair, R., Roy, M., Pal, S., & Michelson, D. (2023). A Systematic Review and Lived Experience Synthesis of Self-disclosure as an Active Ingredient in Interventions for Adolescents and Young Adults with Anxiety and Depression. *Administration and Policy in Mental Health and Mental Health Services Research*, 50(3), 488–505. <https://doi.org/10.1007/s10488-023-01253-2>
- Hasbullah. (2020). Pemikiran Kritis John Dewey Tentang Pendidikan (Dalam Perspektif Kajian Filosofis). *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 1–21.
- Kurniawati, A., Prasetyo, A. F., Pratama, A. K., & Supardi, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Renang Gaya Dada Di Sekolah Dasar. *Biormatika Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 186–198. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v7i2.1145>
- Maiaweng, P. C. D. (2009). Kajian Analisis Terhadap Konsep Pemikiran John Dewey. *Jurnal Jaffray*, 7(2), 73–86. <https://doi.org/10.25278/jj.v7i2.029.73-86>
- Munajah, R., Marini, A., & Sumantri, M. S. (2021). Implementasi Kebijakan Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1183–1190. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.886>
- Mustaghfiroh, S. (2020). Konsep “Merdeka Belajar” Perspektif Aliran Progresivisme John Dewey. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 141–147. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.248>
- Radianti, J., Majchrzak, T. A., Fromm, J., & Wohlgenannt, I. (2020). A systematic review of immersive virtual reality applications for higher education: Design elements, lessons learned, and research agenda. *Computers and Education*, 147, 103778. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2019.103778>
- Sabilla, D. A., Ashar, H., & Nursikin, M. (2023). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan John Dewey Sebagai Landasan Pelaksanaan P5 Dalam Kurikulum Merdeka. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4(6), 632–643. <https://doi.org/10.35672/afeksi.v4i6.176>
- Setiyadi, A. C. (2010). Konsep Demokrasi Pendidikan Menurut John Dewey. *At-Ta'dib*, 5(1), 77–102. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v5i1.585>

- Sukma, E., Indriyani, V., & Suriani, A. (2022). Blended Learning vs Hybrid Learning: Perspektif Guru Tentang Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pasca-Covid-19. *Elementary Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 28. <https://doi.org/10.32332/elementary.v8i2.4821>
- Susilo, F., & Ramadan, Z. H. (2021). Analisis Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1919–1929. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1950>
- Triyatno, Fauziati, E., & Maryadi. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Prespektif Filsafat Progresivisme John Dewey. *Lentera Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17(2), 17–23.
- Wahyuni, S., Desriyandri, & Erita, Y. (2023). Konsep Merdeka Belajar menurut Pandangan Filsafat Progrektivisme Jhon Dewey. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 3010–3014.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, 4(1), 134–140. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i1.389>
- Wasitohadi, W. (2014). Hakekat pendidikan dalam perspektif john dewey tinjauan teoritis. *Satya Widya*, 30(1), 49. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2014.v30.i1.p49-61>
- Zaid, A. H., Wawan Susetyo Nurrohman, & Mohamad Syahreza Pahlevi. (2023). The Essence of Education in the Perspective of John Dewey. *International Journal of Post Axial: Futuristic Teaching and Learning*, 1(2), 92–97. <https://doi.org/10.59944/postaxial.v1i2.243>